

## Pembelajaran Jarak Jauh dengan Metode KIP (Kreatif, Inovatif, dan Produktif) pada Masa Pandemi untuk Siswa Sekolah Dasar

<sup>1</sup>Ayu Fahmi Rosydianah, <sup>2</sup>Achmad Room Fitrianto, <sup>3</sup>Abdul Karim Hasibuan, <sup>2</sup>M Fathullah

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

<sup>1</sup>Email: ayufhrd@gmail.com

### Abstract

*Education is the backbone of the nation's progress. Because a good education can create quality human resources (HR). The distance learning process carried out during a pandemic can trigger a decrease in participation and active interest in learning. Therefore, optimal encouragement and support are needed to restore the active learning of students. Creative, innovative and productive learning methods are designed to deal with the process of changing the way learning is carried out remotely. KIP method (creative, innovative and productive) method is based on constructivism theory. This method only facilitates students to build new concepts based on the old concepts they already have. there we conduct tutoring activities which are held for 2 weeks, the management strategy approach is in the form of tutoring. The difference that we make is with the existence of the smart game. The Creative, Innovative, and Productive methods applied to elementary school students in Bringinbendo Village, turned out to have brought changes in learning patterns. Students look more active in learning and more easily understand the material they have learned.*

**Keywords:** Education, Learning, Method.

### Abstrak

Pendidikan adalah tulang punggung kemajuan bangsa. Karena dengan adanya pendidikan yang baik, dapat menciptakan suatu sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Proses pembelajaran jarak jauh yang dilakukan pada masa *pandemic* dapat memicu terjadinya penurunan partisipasi dan keaktifan minat belajar. Oleh Karena itu, diperlukan dorongan dan dukungan yang optimal untuk mengembalikan keaktifan belajar peserta didik. Metode pembelajaran kreatif, inovatif dan produktif dirancang untuk menghadapi proses perubahan cara belajar yang dilakukan dari jarak jauh. Metode KIP (kreatif, inovatif dan produktif) metode yang berlandaskan pada teori konstruktivisme. Metode ini hanya memfasilitasi peserta didik untuk membangun konsep-konsep baru berdasarkan konsep lama yang telah dimiliki. disana kami melakukan kegiatan bimbingan yang diselenggarakan selama 2 minggu, pendekatan strategi manajemen berupa bimbingan belajar. Perbedaan yang kami lakukan adalah dengan adanya *game* cerdas cermat tersebut. Dengan metode Kreatif, Inovatif, dan Produktif

yang diterapkan pada peserta didik sekolah dasar di Desa Bringinbendo ternyata membawa perubahan pola belajar. Siswa terlihat lebih aktif dalam belajar dan lebih mudah memahami materi yang telah ia pelajari.

**Kata Kunci:** Pendidikan, Metode, Pembelajaran.

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah kunci kemajuan bangsa. Sumberdaya manusia yang unggul didapatkan dari system pendidikan yang baik. Oleh sebab itu, negara harus memperhatikan pendidikan bagi penerus bangsa agar dapat bersaing dari negara - negara lain.

Pendidikan yang bermutu harus mampu mengembangkan sikap dan karakter sumberdaya dalam mengelola sumber daya yang dimiliki. Masalah yang dihadapi dalam pengembangan sistem pendidikan di Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan. Salah satu masalah yang dihadapi adalah rendahnya partisipasi dan keaktifan minat belajar pada masa pandemi.

Pada saat pembelajaran dilakukan secara online atau daring dapat menyebabkan terjadinya rendahnya partisipasi dan keaktifan belajar peserta didik. Umumnya peserta didik pada usia sekolah dasar lebih menyukai hal - hal yang dilaksanakan secara visual sehingga menjadikan mereka semangat dalam belajar. Hal tersebut sesuai dengan yang dijelaskan dan dikemukakan oleh Ibda (2015) yang menyatakan bahwa peserta didik mampu menggunakan pemikiran logikanya namun pada objek yang ada dihadapannya, sehingga proses pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan secara online dapat

menghambat mekanisme pembelajarannya.(Puspit, 2021)

Proses pembelajaran dengan jarak jauh diperlukan dorongan positif yang diberikan kepada peserta didik agar motivasi dan keaktifan belajar peserta didik tetap tinggi. Menurut Yurindhar Rizcha Utama Lya (2020). menyebutkan bahwa minat akan bertambah jika ada dorongan serta dukungan yang menyertainya, untuk itu maka terciptalah keaktifan minat belajar pada peserta didik untuk memmanifestasikan pembelajaran.

Bersumber dari permasalahan diatas, diperlukan dorongan dan dukungan yang optimal dalam membangun kembali keaktifan belajar peserta didik maka perlu adanya membenahi hal tersebut dengan strategi bimbingan belajar.

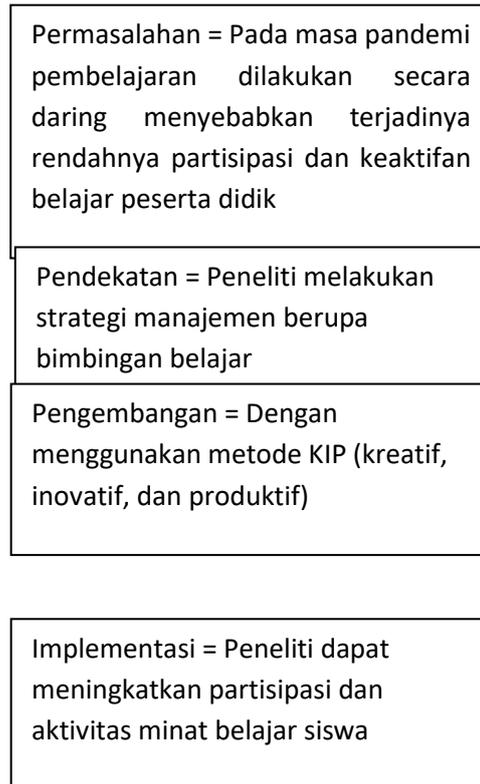
Bimbingan belajar diharapkan memberi tambahan pengetahuan pada peserta didik yakni mengenai suatu mata pelajaran yang sesuai pada pendidikan formal. Menurut Wulandari (2017) bimbingan belajar dapat membantu peserta didik melakukan pembelajaran secara langsung sehingga dapat mendorong adanya partisipasi dan keaktifan belajar peserta didik karena dengan pelaksanaan hal tersebut dapat mendorong rasa senang, ketertarikan, dan keterlibatan peserta didik terhadap

materi pembelajaran yang sedang dilaksanakan.

Bimbingan belajar membantu dalam meningkatkan partisipasi dan keaktifan belajar pada masa pembelajaran virtual. Hal ini sebanding dengan pendapat Rusman (2012: 193) yang menyebutkan konstruktifisme siswa tidak begitu saja menerima pengetahuan orang lain, tetapi siswa harus membangun pengetahuannya dan memberi makna melalui pengalaman yang konkret atau nyata (Setiawan 2020). Maka dari itu, perlu adanya suatu usaha atau upaya yang mana berorientasi pada hal peningkatan aktifitas belajar dengan menerapkan metode pembelajaran KIP (Kreatif, Inovatif dan Produktif).

Metode pembelajaran KIP (Kreatif, Inovatif dan Produktif) dibangun agar mampu membantu pemahaman belajar siswa yang belajar dengan metode pembelajaran jarak jauh. Berdasarkan teori belajar kognitif yang menjelaskan bahwa agar peserta didik aktif secara baik dan optimal maka perlu kombinasi dan akomodasi pengetahuan serta pengalaman dalam proses pembelajarannya. Pentingnya penerapan metode pembelajaran ini terhadap pencapaian tujuan pendidikan yaitu menghasilkan peserta didik yang memiliki kreativitas, keinovatifan dan produktivitas baik segi keilmuan, ketrampilan maupun segi kepribadian. (Saliman, 2021).

Berikut ini *flow chart* dari permasalahan yang dihadapi :



Dari uraian yang dijelaskan di atas maka menarik untuk melaksanakan penelitian dalam meningkatkan partisipasi dan minat belajar pada masa pandemi ini dengan judul “Metode KIP (Kreatif, Inovatif dan Produktif) untuk Mengatasi Rendahnya Partisipasi dan Keaktifan Belajar Siswa pada Masa Pembelajaran Jarak Jauh”.

## METHODS/ METODE PENELITIAN

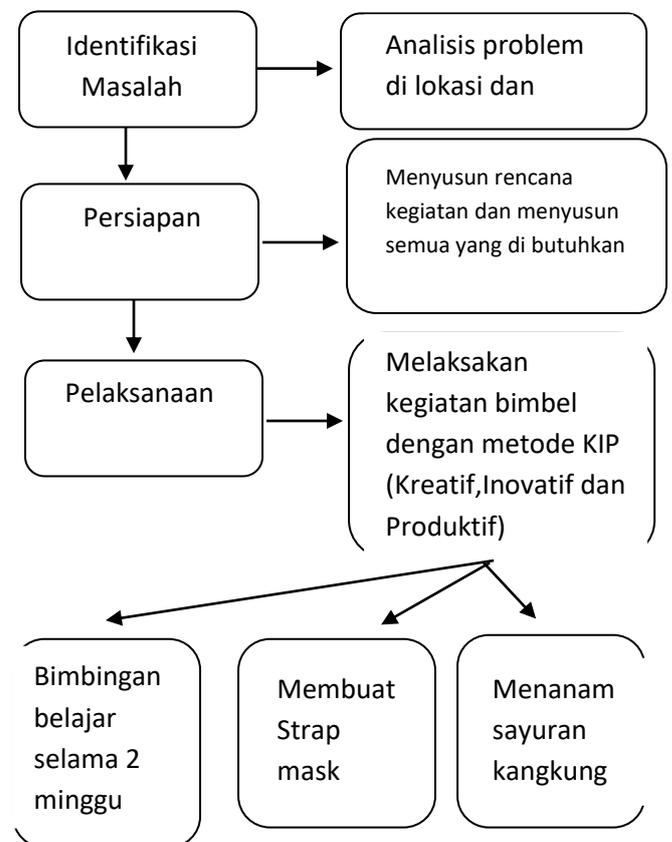
Pendekatan penelitian berbasis pengabdian ini adalah metode PAR (Participation Action Research). Dengan menggunakan metode PAR, tiga mahasiswa semester VI UIN Sunan Ampel dari program studi Manajemen Pendidikan Islam dan Manajemen Dakwah melakukan penelitian berbasis pengabdian di Desa Bringinbendo, Taman, Sidoarjo. Kegiatan yang dilakukan adalah observasi selama dua

minggu di lapangan dengan menerapkan Metode KIP (Kreatif, Inovatif dan Produktif).

Metode KIP (kreatif, inovatif, dan produktif) merupakan metode yang berlandaskan pada teori konstruktivisme. Metode ini memfasilitasi peserta didik untuk membangun sendiri konsep-konsep baru berdasarkan konsep lama yang telah dimiliki. Pembangunan konsep baru itu tidak terjadi di ruang hampa melainkan dalam konteks sosial, dimana mereka dapat berinteraksi dengan orang lain untuk merestrukturisasi ide-idenya.

Seminggu sebelum waktu KKN (Kerja Kuliah Nyata) di mulai kami sudah melakukan survey di Desa Bringinbendo, Taman, Sidoarjo untuk mengidentifikasi masalah yang akan kita temui. Di tengah-tengah persoalan yang kami temukan di Desa Bringinbendo, Taman, Sidoarjo adalah satu permasalahan yang sangat mendasar, serta tuntutan untuk diselesaikan yakni rendahnya partisipasi belajar siswa untuk anak usia sekolah dasar. Setelah mengidentifikasi masalah kami mulai menyusun sebuah strategi rencana pembelajaran, mengumpulkan data dan sebuah informasi, serta sebuah perencanaan kegiatan, dan pra kegiatan dan juga setelah kegiatan. Tahapan ini terdiri dari kurang lebih kegiatan yaitu menyusun materi pembelajaran, menyusun kerangka kegiatan, menyiapkan peralatan yang di butuhkan. Setelah persiapan selesai baru memasuki tahap inti dari program ini, tahapan ini terdiri dari kegiatan sosialisasi dari program, pelaksanaan strategi manajemen bimbingan belajar dengan metode KIP (kreatif inovatif dan produktif) untuk mengatasi

rendahnya partisipasi belajar siswa ini menggunakan pembelajaran kontekstual. Setelah itu baru kami memonitoring dan mengevaluasi kegiatan yang akan dilaksanakan, untuk bisa mengetahui keefektifannya dan efisiensinya penerapan strategi manajemen bimbingan belajar dengan metode KIP (kreatif inovatif dan produktif) untuk mengatasi rendahnya partisipasi belajar siswa pada masa pembelajaran jarak jauh di Desa Bringinbendo, Taman, Sidoarjo.



## HASIL DAN PEMBAHASAN

Belajar merupakan suatu proses untuk memperoleh pengetahuan baik melalui pendidikan formal, informal atau nonformal. Melalui sebuah proses pembelajaran, peserta didik akan mengalami sebuah perubahan, dari yang tidak tahu menjadi tahu dan dari belum pengalaman menjadi berpengalaman. (Soedjiwo, 2019)

Pada masa pandemic Covid 19 di mana pembelajaran dilakukan secara jarak jauh, tingkat partisipasi dan keaktifan dalam belajar siswa umumnya rendah. Fenomena ini juga ditemui di Desa Balongbendo, Taman, Sidoarjo.

Covid-19 adalah virus baru yang pertama kali ditemukan di Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok. Menurut Dunia Organisasi Kesehatan. Covid-19 adalah penyakit menular penyakit yang disebabkan oleh coronavirus, yang merupakan kelompok penyakit yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. (Organization, 2021)

Tingginya kasus dan angka kematian, tentu membuat setiap orang harus senantiasa waspada akan marabahaya yang mengintai. Pemerintah pun menerapkan pembatasan sosial secara terukur, diantaranya adalah menerapkan system pembelajaran jarak jauh untuk semua jenjang pendidikan di Indonesia.

Kondisi peserta didik dan pendidik yang tidak dapat bertemu secara tatap muka untuk menjaga pembatasan jarak atau biasa disebut dengan *social distancing* inilah yang dapat membuat pembelajaran harus dikerjakan melalui pembelajaran daring.

Kegiatan pendampingan belajar ini bertujuan agar siswa sekolah dasar

yang menjadi obyek kegiatan ini bisa lebih rajin dan semangat dalam belajar. Karena pada pandemi ini peserta didik di Desa Bringinbendo sangatlah tertinggal karena pada kelas 3 masih banyak peserta didik yang belum bisa membaca dengan lancar, kelas 5 belum bisa perkalian, dan kelas 6 belum bisa perkalian angka 10 keatas. Sehingga dengan adanya bimbingan ini mahasiswa KKN Riset 35 2021 Universitas Islam Negeri Sunan Ampel merancang strategi pembelajaran untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan bimbingan belajar metode pembelajaran kreatif, inovatif dan produktif (KIP) agar peserta didik Bringinbendo bisa mengejar materi pembelajaran yang sudah tertinggal.

Pengembangan model pembelajaran KIP dilaksanakan oleh tim pelaksana KKN Riset 35 2021 pada 2 Agustus 2021 hingga 15 Agustus 2021. Pengembangan bimbingan belajar yang dilaksanakan melalui 5 tahapan ialah tahap orientasi, eksplorasi, interpretasi, re-kreasi, dan implementasi.

Dalam berjalannya pelaksanaan program, mahasiswa KKN pelaksanaan program kerja secara garis besar yaitu sebagai berikut :

### a. Bimbingan Belajar

Pada kegiatan ini yaitu membantu kegiatan belajar mengajar bagi anak-anak sebagai pengganti selama masa pandemi yang diharuskan untuk *Work For Home (WFH)* / belajar di rumah. Kami mendampingi proses belajar mereka dengan cara membuat seperti bimbingan belajar yang diikuti para peserta didik mulai dari kelas 1 sampai kelas 6. Selama melakukan bimbel tersebut yang belum bisa membaca dan menulis kami

bimbing sampai bisa membaca dan menulis dengan menggunakan bentuk jari-jari tangan sehingga mereka bisa mengingat bentuk huruf. Dan untuk perkalian kami mengajarkan pada mereka dengan cara menggunakan jari tangan sehingga bisa di tiru dan diingat dengan mudah. Dan proses pembelajaran kami selalu diselengi dengan permainan agar lebih menarik dan tidak membuat peserta didik merasa bosan. Tujuan adanya game setelah bimbingan belajar yaitu untuk mengulas kembali pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya dan juga untuk mengasah kreatifitas belajar peserta didik. Tidak lupa juga selama kegiatan bimbel tersebut kita tetap mematuhi protokol kesehatan yang diberlakukan agar terhindar dari virus yang tidak diinginkan yaitu menggunakan masker dan jaga jarak. Kegiatan belajar ini kami lakukan di rumah tempat kami tinggal sementara. Respon yang diberikan anak-anak selama menjalani belajar dari rumah yaitu mereka sangat antusias terhadap kedatangan kami KKN-Riset 35. Mereka senang karena bisa belajar bersama lagi bertemu dengan teman-teman karena sejak diberlakukannya belajar dari rumah mereka tidak bisa berkumpul seperti biasanya.



*Gambar 2, 3 dan 4 : Kegiatan Bimbingan Belajar*

#### **b. Menanam atau Berkebun**

Kegiatan selanjutnya yaitu kita menanam sayuran kangkung dengan media tanam polybag.

Untuk kegiatan berkebun ini kita kelompokkan jadi 2 kelompok agar lebih tertib dalam pelaksanaan dan juga agar peserta didik juga paham mengenai kegiatan menanam. Setiap peserta didik diberi 12 bibit kangkung 2 polybag dan disetiap polybag berisi sekitar 6 bibit kangkung. Tak lupa setiap pertumbuhan dan perkembangan kangkung selalu kita pantau agar peserta didik benar-benar mampu dalam memahami dan mempraktikkan kegiatan menanam. Sebelum dipraktikkan kita juga memberikan pemahaman mengenai kegiatan menanam ini dan juga penjelasan mengenai dampak positif dari kegiatan permainan edukatif kita.

Tujuan dari kegiatan menanam atau berkebun ini sendiri adalah sebagai salah satu aktivitas yang dapat membantu meningkatkan kecerdasan para peserta didik. Berkebun atau menanam dapat membentuk kesabaran individual, memupuk tanggung jawab, dan membangun sifat emosional dan empatinya. Melalui pemahaman proses tumbuhnya tanaman, peserta didik dapat memacu pembelajaran pada aspek kognitif terkait fenomena alam dan juga berjalannya siklus kehidupan atau bisa disebut kecerdasan naturais (kecerdasan alam itu sendiri).

Peserta didik terutama umur 4 hingga 6 tahun, mereka sangat membutuhkan stimulasi yang tepat untuk meningkatkan aspek perkembangan kemampuan ini.

Dengan demikian muncullah peluang untuk mengembangkan perlengkapan berkebun yang menyenangkan dan dapat

digunakan sebagai sarana untuk menstimulasi pembelajaran dan perkembangan peserta didik agar lebih berinovasi dan produktif.



*Gambar 5 dan 6 : Kegiatan Menanam*

### **c. Membuat Produk Strap Mask**

Kegiatan yang terakhir yaitu membuat Strap Mask. Pada kegiatan ini kita memberi 10 manik-manik, 2 pengait, dan 1 meter tali yang nantinya bahan-bahan ini akan kita lakukan bersama-sama untuk membuat Strap Mask.

Seperti yang kita ketahui kerajinan tangan bisa membuat para peserta didik bisa mengeluarkan ide-ide kreatifnya dan bebas membuat imajinasi yang menarik. Mereka hanya perlu dirangsang agar mereka penasaran dengan sesuatu sehingga

kemudian membuat kerajinan itu sendiri yang berdasarkan dengan yang mereka bayangkan.

Aktivitas membuat kerajinan tangan tidak hanya semata-mata menghasilkan sebuah produk saja. Tetapi hal ini berdampak positif bagi perkembangan jiwa peserta didik. Membuat kerajinan tangan bersama antara orang tua dan anak bisa menjalin sebuah rasa emosional orang tua dan anak dan juga ketika hal ini dilakukan dilakukab bersama teman sebayanya maka kegiatan tersebut juga dapat menimbulkan sebuah rasa kompetitif dalam dirinya sehingga anak terpacu untuk membuat hasil karya yang maksimal. Respon dari peserta bimbel pun juga sangat antusias pada kegiatan ini.



*Gambar 7 : Kegiatan Membuat Produk Strap Mask*



*Gambar 1. FlawChart Kegiatan*

Dari hasil pendampingan kami mulai tanggal 19 Juli 2021 yang ditetapkan UIN Sunan Ampel Surabaya hingga akhir Bulan Juli baik dimulai persiapan, pemetaan, terjun langsung hingga pelaporan hasil proker yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Pertama dari kebiasaan untuk tidak menunda-nunda waktu dalam pengerjaan tugas sekolah, aktif dan berpartisipasi dalam kelompok belajar, seluruh peserta yang hadir dalam bimbingan belajar yang diadakan mampu memahami konsep model pembelajaran KIP dan membuat produk yang inovatif dari ide kreatifitas mereka, serta siap untuk mengimplementasikan dalam pembelajaran di sekolah, hasil belajar dari seluruh peserta bimbingan belajar juga mulai meningkat dan setelah bimbingan belajar peserta bimbel selalu mengulas pembelajaran dari bimbel ini dengan ide belajar mereka sendiri seperti membuat kelompok bermain yang diinovasikan dengan mengulas pembelajaran yang sudah dipelajari dalam bimbel dan juga dalam kurun waktu yang tidak lama hasil belajar peserta bimbel cukup meningkat dengan baik

Hasil pengembangan selanjutnya di sosialisasikan dalam bentuk game dan

membuat produk kepada khalayak sasaran untuk meningkatkan partisipasi serta keaktifan dalam belajar, dan juga untuk mengasah ide kreatif siswa agar lebih berinovasi serta memiliki nilai baik seperti menanam kangkung dan membuat strap mask yang kita terapkan dalam pelaksanaan, lalu setiap selesai bimbingan belajar kita adakan game untuk mengulas kembali pelajaran yang sudah dipelajari.

## **SIMPULAN**

Pendidikan online (daring) ini membuat para peserta didik ini sangat tertinggal jauh seperti halnya di Desa Bringinbendo, Taman, Sidoarjo. Peserta didik yang ada di Desa Bringinbendo itu sangat tertinggal jauh sehingga kelas 3 belum bisa membaca dengan lancar, kelas 5 belum bisa perkalian dan kelas 6 belum bisa perkalian diatas 10. Dengan adanya bimbingan belajar (bimbel) yang berlandaskan metode KIP (kreatif, inovatif, dan produktif) ini kami bimbing peserta didik sampai bisa membaca dan menulis dengan menggunakan bentuk jari-jari tangan sehingga mereka bisa mengingat bentuk huruf. Dan untuk perkalian kami mengajarkan pada mereka dengan cara menggunakan jari tangan sehingga bisa di tiru dan diingat dengan mudah dan proses pembelajaran kami selalu diselingi dengan permainan agar lebih menarik dan tidak membuat peserta didik merasa bosan tujuannya untuk mengulas pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya dan juga untuk mengasah kreatifitas belajar peserta didik. Dan kami juga mengajarkan beberapa hal dari cara menanam dan membuat strap mask agar siswa bisa

lebih kreatif. Hasil belajar dari seluruh peserta bimbingan belajar juga mulai meningkat dan setelah bimbingan belajar peserta bimbel selalu mengulas pembelajaran dari bimbel ini dengan ide belajar mereka sendiri seperti membuat kelompok bermain yang diinovasikan dengan mengulas pembelajaran yang sudah dipelajari dalam bimbel dan juga dalam kurun waktu yang tidak lama hasil belajar peserta bimbel cukup meningkat dengan baik.

## **ACKNOWLEDGEMENTS (OPTIONAL) / UCAPAN TERIMA KASIH (PILIHAN)**

Hasil dari pendampingan serta rancangan program yang telah dicanangkan tidak mungkin dapat berjalan dengan maksimal tanpa adanya dukungan dari banyak pihak, dari bapak Misri selaku ketua Rt, dan seluruh masyarakat sebagai penggerak utama dalam menjalankan rancangan program. Karena biar bagaimanapun, peserta KKN hanyalah sebagai penyampai ide, gagasan, sekaligus peletak dasar konsep program kerja yang dilaksanakan.

Dari hasil program di atas, KKN-Riset di Desa Bringinbendo ini melakukan bimbingan belajar pada peserta didik tingkat SD untuk mengatasi rendahnya partisipasi dan keaktifan belajar siswa pada masa pembelajaran jarak jauh. Sehingga, hasil dari kegiatan Bimbel tersebut diharapkan bisa diserap dan diimplementasikan dengan maksimal oleh seluruh elemen desa. Serta seluruh elemen harus dan tetap mematuhi protokol kesehatan dan mensupport ide kreatif yang dihasilkan oleh peserta didik.

## DAFTAR RUJUKAN

- Depdiknas, D. K. D., n.d. *Modul Pembelajaran Inovatif dan Partisipatif*. Jakarta : s.n.
- Fitrianto, A. R., 2021. Sustainable Livelihood Approach Addressing Community's Economic Distress Facing the Covid 19 Outbreak: A Methodological Concept. *Advances in Economics, Business and Management Research, Atlantis Press*, Volume 177.
- Mudjiman, H., 2008. Belajar Mandiri (Self-Motivated Learning). Surakarta: UNS Press.
- Munandar, U., 2012. Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat. Jakarta: Rineka Cipta.
- Puspit, R., 2021. Strategi Guru dalam Meningkatkan inat Belajar Peserta Didik pada Masa Pandemi Covid-19.
- Saliman, 2021. Model Pembelajaran KIP (Kreatif, Inovatif, dan Produktif) untuk Mengatasi Rendahnya Partisipasi Belajar Siswa. PPM Reguler Kompetisi.
- Setiwan, R., 2020. Penerapan Pembelajaran Kreatif, Inofatif, Produktif KIP melalui Model Pembelajaran Kooperatif dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas X IPSSMA Negeri2 Kota Jambi.
- Soedjiwo, N. a. f., 2019. Implemetasi Mata Kuliah PAR (Participatory Action Research) di TPQ Al-Magfiroh Denpasar Bali. Ilmu Pendidikan dan Ekonomi.
- Susanto, A., 2013. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasa. Cetakan 1 ed. Jakarta: Prenadamedia.
- Wulandari, M., 2017. Manajemen Pembelajaran pada Lembaga Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Potensi Peserta Didik. E-Jurnal UNESA, Volume vol 6 no 1 , p. 66.
- Wulandari, N., 2014. Keefektifan Pembelajaran CIRC Dengan Pendekatan OPENENDED Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas VIII Materi Kubus-Balok. Unnes Journal of Mathematics Education 3.
- Organization, W. H., 2021. Covid10.Who.Int. [Online] Available at: <https://covid19.who.int/table> [Accessed 24 08 2021].
- Yurindhar Rizcha Utama Lya, M. H. M. S. D., 2020. Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di Rumah Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SD Negeri 1 Sidorenggo Ampelgading. Volume 5 (Nomor 11 ).